

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Upaya pemerintah dalam mengawasi kerusakan terumbu karang pada Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango belum efektif, dimana pemerintah hanya sekedar datang melakukan pemantauan atau control dan memberikan sosialisasi maupun arahan namun tindakan dari pemerintah masih sangat kurang. Dan pada akhirnya upaya dari pemerintah dalam hal ini untuk mengawasi kerusakan terumbu karang belum berjalan dengan baik.
2. Faktor-Faktor yang menjadi kendala pemerintah dalam mengawasi kerusakan terumbu karang di Desa Olele Kec Kabila Bone Kab Bone Bolango adalah sebagai berikut :
 - a. Adanya masyarakat yang kurang berperan aktif dalam ikut serta untuk menjaga terumbu karang yang di akibatkan kurangnya lapangan kerja, dan tentunya akan terjadi banyak pengangguran, sehingga banyak masyarakat yang pengangguran akan bekerja tanpa memikirkan pekerjaan yang layak atau tidak di kerjakan, yang dipikiran mereka hanyalah mempunyai pekerjaan.
 - b. Masyarakat yang kurang paham dalam melindungi terumbu karang yang diakibatkan faktor pendidikan, kurangnya pengetahuan dan

kesadaran terhadap lingkungan hidup sehingga masyarakat tidak mampu melaporkan informasi mengenai kerusakan-kerusakan terumbu karang kepada pemerintah yang berwajib.

- c. Karena adanya masyarakat yang kurang peduli akan perlindungan lingkungan hidup karena faktor ekonomi, untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dan cepat masyarakat lebih memilih untuk melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap yang tidak selektif (somolingskar), karena dengan cara ini mereka akan mendapatkan hasil yang lebih besar di bandingkan dengan alat pancing. Dengan faktor inilah sehingga orang yang pada mulanya memikirkan perlindungan lingkungan hidup, tetapi dengan kurangnya faktor ekonomi masyarakat akan berfikir egois dan akan melakukan hal yang lebih muda, tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi.
- d. Tidak adanya kepedulian dari masyarakat untuk ikut serta dalam melindungi terumbu karang di mana masyarakat hanya mementingkan kepentingan pribadi di bandingkan kerugian-kerugian yang akan terjadi, mengingat aktivitas nelayan yang menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang tidak selektif (somolingskar), sehingga aktifitas-aktifitas tersebut masih sering terjadi karena masyarakat tidak memperdulikan aktifitas orang yang melakukan perusakan terumbu karang, yang seharusnya mereka bisa memberikan teguran bagi pelaku dan atau melaporkan kepada pemerintah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Untuk melindungi terumbu karang dari kerusakan-kerusakan yang berkelanjutan maka di butuhkan pengawasan yang lebih dari pemerintah dan dibutuhkan kesadaran dari masyarakat agar supaya generasi berikutnya bisa menjaga dan melestarikan terumbu karang agar tidak terjadi lagi kerusakan-kerusakan terhadap terumbu karang.
2. Diharapkan untuk pemerintah untuk dapat melaksanakan kaidah hukum lingkungan hidup secara baik dan efektif perlu pendidikan atau pelatihan dibidang lingkungan hidup dan meningkatkan penyuluhan serta penyebarluasan pengetahuan, informasi dibidang hukum dan lingkungan.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar kiranya dapat memberikan banyak lapangan kerja yang layak kepada masyarakat yang tinggal di Desa Olele Kec Kabila Bone Kab Bone Bolango.